

ORGANISASI SEKOLAH LATIHAN

Prasaran : IMAM BARNADIB M.A.

Bismillahirrahmanirrahim.

- 1.. Perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah jang mempunjai tugas menjelenggarakan pendidikan dan pengadjaran diatas pendidikan tingkat menengah; memelihara, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan bagi ummat manusia pada umumnya, dan bangsa Indonesia pada khususnya dan merupakan pusat kebudayaan.
2. Untuk menjelenggarakan tugas² tersebut diatas dengan sebaik-baiknya perlu mempunjai kelengkapan², baik jang berada didalam perguruan tinggi itu sendiri atau jang ada diluarnya.
3. Dalam menentukan adanya djenis dan bentuk alat² tersebut disesuaikan dengan tugas, tujuan, bentuk, susunan dan fungsi perguruan tinggi sebagai kebutuhan (Universitas/Institut dan sebagainya) atau bagiannya jang merupakan unit atau jang merupakan lembaga jang melakukan tridharma perguruan tinggi dengan lengkap (misalnya Biro, Fakultas, Departemen dan sebagainya).
4. Fakultas Tarbijah ialah Fakultas jang tridharmanja adalah dalam lapangan Tarbijah; berarti mendidik tjalon² Sardjana jang berkeahlian ilmu Tarbijah, mampu mengadakan penelitian dalam lapangan Tarbijah (Ilmu Pendidikan) dan mampu pula mendjadi guru.
5. Sekolah dari semua tingkatan adalah lembaga pendidikan dan pengadjaran jang sejogjanja mendjadi bagian dari Fakultas Tarbijah, karena merupakan salah satu „tempat“ penjelenggaraan tri-Dharma-nja.
6. Tentu sadja jang paling tepat adalah sekolah jang menjelenggarakan pendidikan guru, karena selain para lulusan Fakultas itu bila mendjadi guru setepatnja diantaranya disekolah guru, djuaga akan mempermudah karjanja penelitian pendidikan, karena disekolah tersebut terselenggaranja pendidikan lebih merupakan model dari pada sekolah² djenis lain.
7. Ternjatalah bahwa sekolah (2) tersebut merupakan lembaga pendidikan jang dapat merupakan bagian (2) dari Fakultas Tarbijah.
8. Kedudukan dan hubungan bagian (2) tersebut dengan Fakultas sejogjanja bersifat langsung, ketjuali bila pada permulaan.

taraf konsolidasi, diselenggarakan dengan bersifat *tidak langsung*.

9. Kedudukan jang bersifat langsung atau tidak langsung itu masing-masing mempunyai keuntungan dan kerugiannya.
10. Tiap sekolah berkedudukan (berfungsi) sebagai sekolah *pe'rtjobaan* atau *eksperimental* dan sebagai sekolah *latihan*.
11. Kedudukan sebagai sekolah *pertjobaan* adalah merupakan sekolah untuk penjelenggaraan penelitian pendidikan; sedangkan sebagai sekolah latihan untuk tempat pelaksanaan praktek para mahasiswa Fakultas.
12. Berhubung dengan adanya dua matjam fungsi jang amat penting tersebut perlu adanya lembaga wadah² sekolah tersebut, lebih² bila Fakultas mengasuh lebih dari satu djenis/tingkat sekolah.
13. Sesuai dengan fungsi sekolah, lembaga tersebut diasuh/dibimbing oleh salah seorang Pembantu Dekan jang bertindak atas nama Dekan. Pembantu Dekan tersebut hendaklah jang bertugas dalam lapangan pendidikan, pengadjaran dan penelitian.
14. Lembaga dimaksud disebut "Lembaga Pembinaan Sekolah-Sekolah", atau jang lain.
15. Organ² utama didalamnja adalah Bagian Pendidikan dan Pengadjaran dan Bagian Penelitian.
16. Bagian pendidikan dan pengadjaran memimpin dan mengawasi penjelenggaraan pendidikan dan pengadjaran, sedangkan bagian penelitian memimpin, mengkoordinir dan mengawasi penelitian jang diselenggarakan disekolah (2) tersebut.
17. Dengan demikian berarti bahwa personalia pada Lembaga terdiri dari pimpinan guru², para peneliti dan tenaga² administrasi.
18. Pada tiap² bagian dibentuk seksi² dimana perlu, terutama adalah seksi² sekretariat, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan.
19. Tiap-tiap organ dan tata-kerdja didalam Lembaga harus disusun sedemikian, hingga memenuhi kebutuhan adanya :
 - a. tudjuan atau tjita².
 - b. perentjanaan.
 - c. perkembangan.
 - d. pengawasan.
20. Pimpinan Fakultas beserta ketua² lembaga bertanggung djawab atas semua segi roda Lembaga, baik teoritis-praktis, maupun ideal dan pelaksanaannya.
21. Sekolah (2) tersebut sebagai sekolah latihan adalah merupakan tempat para mahasiswa untuk melatih mengadakan observasi, latihan dan udjian praktek mengadjar. Para mahasiswa ini men-

djalankan tugas dalam rangka tuntutan kurikulum kesardjana-annja.

Pengaturan dan koordinasi, untuk ini dilakukan oleh Bagian Pendidikan dan Pengadjaran.

22. Sekolah (2) tersebut sebagai sekolah pertjobaan adalah merupakan tempat untuk mendjalankan projek² penelitian pendidikan baik jang langsung maupun jang tidak langsung berhubungan dengan sekolah itu sendiri.
23. Semua jang mengenai nomer 21 dan 22 diusahakan sedemikian hingga tidak menghambat/merugikan djalannja sekolah sebagai lembaga pendidikan.
24. Bagian pendidikan dan pengadjaran dipimpin oleh seorang dosen jang sedapat mungkin memelihara mata kuliah didaktik, metodik dan administrasi pendidikan dan pengadjaran.
25. Bagian penelitian dipimpin oleh seorang dosen jang sedapat mungkin memelihara mata kuliah metodologi penelitian pendidikan.
26. Guru² pada tiap sekolah hendaklah sedapat mungkin jang sudah berpengalaman, beridjazah dan selalu mempunyai hasrat untuk maju. Sjarat² tersebut diperlukan mengingat sekolah² latihan perlu mempunyai "otonomi".
27. Otonomi memungkinkan sekolah² tersebut selalu dapat berfungsi sebagai model dan laboratoria.
28. Organisasi dan tata-kerdja guru² hendaklah disusun hingga mudah menjauhkan diri dari sjarat² administratif tradisional, tetapi selalu berdjwa inisiatif progresif.
29. Karena adanja sekolah (2) tersebut betul² merupakan kechususan, maka adanja perlu dikukuhkan dengan surat putusan Bapak Rektor dan Bapak Menteri Agama.
30. Sesudah sekolah (2) tersebut mentjapai perkembangan tertentu otonomi hendaklah sampai dengan adanja civil effect tersendiri bagi idjazah jang dikeluarkan. Djadi dibebaskan dari udjian negara.

Wassalam w.w.